

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

DESAIN PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh dianalisis dengan rumus-rumus statistik untuk memperoleh kesimpulan, Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran skala angket atau Quisner terhadap masing-masing variabel. Dengan tujuan untuk melihat hubungan antara *Cultural belief* pada bulan safar dan kecemasan masyarakat Melayu di Rupert utara kabupaten bengkalis.

2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka terdapat: variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam upaya menjelaskan pola hubungan fungsional antar variabel tersebut, digunakan metode survei korelasional dengan pendekatan kuantitatif dan analisa statistik dengan menggunakan analisis regresi linier. Peneliti mengambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu atau lebih variabel bebas (prediktor) dan menguji data itu dengan mencari hubungan fungsional terhadap variabel respon (sebagai “*dependent variables*”).

Variabel Penelitian

1) Variabel bebas

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *cultural belief* pada bulan safar.

2) Variabel Terikat

Variabel terikatnya (Y) adalah kecemasan.

3. Defenisi operasional

Dalam rangka memperoleh data yang relevan dengan hipotesis penelitian, maka perlu diadakan pengukuran terhadap variable yang telah di definisikan secara konseptual. Pengukuran terhadap variable tersebut dapat dilakukan setelah terlebih dahulu dibuat definisi variable secara operasional. Melalui definisi operasional ini ditetapkan langkah-langkah pelaksanaan dan pengukuran yang menggambarkan konsep variable yang hendak diukur.

1. *Cultural belief* (kepercayaan pada bulan safar) adalah kepercayaan sekelompok orang akan adanya musibah dan malapetaka yang akan datang.

a. Nilai Memiliki aspek kognitif. Nilai sebagai kognisi tentang apa yang diinginkan, penjelasan pengetahuan opini dan pemikiran individu tentang apa yang diinginkan.

1) Masyarakat mempercayai akan datangnya musibah dibulan safar

2) Masyarakat memiliki kepercayaan yang kuat terhadap malapetaka, musibah dan wabah penyakit dibulan safar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Masyarakat mempercayai ritual mandi safar dilaksanakan setiap akhir bulan safar.
- 4) Masyarakat mempercayai pantang larang dibulan safar.
- 5) Masyarakat mempercayai ritual mandi safar merupakan wadah untuk menjauhkan diri dari kampung.

2. Kecemasan adalah sesuatu yang menimpa hampir setiap orang pada waktu tertentu dalam kehidupannya. Kecemasan merupakan reaksi normal terhadap situasi yang sangat menekan kehidupan seseorang. Kecemasan bisa muncul sendiri atau bergabung dengan gejala-gejala lain dari berbagai gangguan emosi.

Adapun aspek kecemasan adalah sebagai berikut.

a. Reaksi kognitif

- 1) Kesukaran dalam konsentrasi
- 2) Sulit dalam tidur

b. Reaksi motorik

- 1) Merasa gelisah

c. Reaksi somatik.

- 1) Jantung selalu berdebar
- 2) Tangan dan kaki menjadi dingin
- 3) Merasa sakit kepala
- 4) Tidak nafsu makan

d. Reaksi somatik

- 1) Merasa khawatir
- 2) Merasa cemas

3) Merasa was-was dalam melaksanakan aktifitas

4. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Arikunto (2002) populasi adalah kumpulan individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan, Menurut Sugiyono (2008) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Jumlah Populasi masyarakat Rupert Utara sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Masyarakat Kecamatan Rupert Utara
Kabupaten Bengkalis 2015-2016

No	Desa/Kel	Nama kades	RT/ RW	Laki- laki	Wanita	Jumlah	Jumlah KK
1	Teluk Rhu	Suhaili	9/4	1.289	1.237	2.526	727
2	Kadur	Tumadi	10/5	1.222	1.108	2.330	724
3	Tanjung Medang	M.Nasir	8/4	1.516	1.558	3.074	853
4	Tanjung Punak	Ismail. Z	8/4	527	518	1.045	344
5	Titi Akar	Sukarto	20/9	2.478	2.119	4.597	1.269
6	Hutan Ayu	Panut S.pd	8/4	457	438	895	206
7	Suka Damai	Hariadi, S.sos	8/4	387	386	773	185
8	Puteri Simbilan	Hazri	10/4	682	650	1.332	348
Jumlah			81/38	8.558	8.104	16.572	4.656

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Pada teknik ini dilakukan randomisasi terhadap kelompok,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2012). Ada beberapa kriteria dalam pemilihan sampel adalah:

Berdasarkan pandangan tersebut, dapat ditetapkan bahwa populasi pada penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang melakukan tradisi mandi safar di Desa Tanjung medang kecamatan Rupert Utara Bengkalis yang berjumlah 853 kepala keluarga.

Pupulasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di desa Tanjung Medang dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Lak-laki dan perempuan yang berkelurga

Savitri Ramaiah (2003) kecemasan adalah sesuatu keadaan emosional yang mempunyai ciri ketegangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan *aprehensif* (gelisah atau cemas) bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Seingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan *culture belief* pada bulan safar dengan kecemasan masyarakat Melayu di Desa Tanjung Medang.

- b. Masyarakat yang tercatat sebagai warga yang tinggal didesa Tanjung Medang kecamatan Rupert Utara.
- c. Bersedia untuk terlibat dalam penelitian secara sukarela dan telah mendapatkan informasi tentang manfaat penelitian dari peneliti.

Menurut Arikunto (2006) mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi tetap, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15 atau 15-25% atau lebih. Pendapat tersebut sesuai menurut Roscoe dalam sugiyono (2011) ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30sampai dengan 500”. Dari keseluruhan populasi masyarakat yang ada dirupat utara yang mengikuti tradisi mandi safar semuanya berjumlah 853 kepala keluarga. Maka sesuai pendapat diatas jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diambil dari 15% dari keseluruhan jumlah populasi. Sehingga didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 128 orang kepala keluarga.

5. Teknik Sampling

Karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti hanya mengambil beberapa sampel dan tidak begitu banyak akan tetapi dapat mewakili populasi dari sampel penelitian. Pengambilan sampel non-probabilitas atau non acak, dengan cara ini semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel karena misalnya ada bagian tertentu secara sengaja tidak dimasukkan dalam pemelihan untuk mewakili populasi. Cara ini juga sering disebut sebagai pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan karena dalam pelaksanaannya digunakan pertimbangan tertentu oleh peneliti.

Pengambilan sampel ini memakai *Purposive Sampling* dalam hal ini pemelihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Adapun karakteristik dalam pemilihan sampel diantaranya masyarakat yang aktif disetiap pelaksanaan ritual mandi safar, laki-laki dan perempuan yang sudah berkeluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh masyarakat Melayu di Desa Tanjung Medang yang mengikuti acara tradisi ritual mandi safar, yang keseluruhannya berjumlah 853 orang kepala keluarga. Maka akan diambil 15% dari keseluruhan jumlah populasi. yaitu berjumlah 128 orang. Jadi jumlah sampel keseluruhan adalah 128 orang kepala keluarga.

6. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data tentang hubungan antara *cultural belief* pada bulan safar dengan kecemasan masyarakat Melayu di Desa Tanjung Medang Rupa Utara kabupaten Bengkalis. dengan memberikan daftar pernyataan yang diberikan kepada subyek penelitian atau responden secara individu guna memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti, kemudian menyebarkan angket dan menghimpunnya kembali setelah diisi oleh responden.

Arikunto (2002) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penlitianya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitiannya adaalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitiannya yaitu : Skala

1. Skala *Cultural Belief*

Skala *cultural belief* pada bulan safar disusun berdasarkan teori Rokeach (1973) dibuat oleh peneliti sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam skala ini disediakan 27 item dengan empat alternatif jawaban yaitu: sangat sesuai (SS), Sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). pemberian skor masing-masing aitem baik untuk aitem favorable (High self esteem) maupun aitem unfavorable (low self esteem) dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 4. Untuk item *high self esteem* jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, sesuai (S) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) Diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *low self esteem* pemberian nilai seperti pada aitem *high self esteem* namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu nilai 1 untuk sangat sesuai (SS), nilai 2 untuk Sesuai(S), nilai 3 untuk tidak sesuai (TS) dan Untuk nilai 4 untuk sangat tidak sesuai (STS).

Berikut merupakan *blue print* skala yang berisi indikator-indikator *Cultural belief* kepercayaan pada bulan safar berdasarkan pada skala yang dibuat Oleh saya sendiri, terjemahan dan modifikasi yang kemudian dibuat menjadi aitem. Blue print skala ini sebanyak 27 aitem yang terdiri dari 13 aitem *favorable* dan 14 aitem yang *unfavorable*. Blue Print Untuk skala *Cultural belief* pada bulan safar pada Tabel berikut:

Tabel 3.2

Distribusi aitem-aitem Skala *Cultural Belief* Pada Bulan Safar

NO	Aspek	Indikator	Sebaran aitem		Jumlah aitem
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Nilai Memiliki aspek kognitif.	Masyarakat mempercayai akan datangnya musibah dibulan safar	1,22,13	15,5,25	6
		Masyarakat memiliki kepercayaan yang kuat terhadap malapetaka, musibah dan wabah penyakit dibulan safar	7,24	4,10,21	5
		Masyarakat mempercayai ritual mandi safar dilaksanakan minggu akhir dibulan safar	12,2,14	9,16,27	6
		Masyarakat mempercayai pantang larang dibulan safar	18,19	20,11	4
		Masyarakat mempercayai ritual mandi safar merupakan wadah untuk menjauhkan diri dari kampung.	3,23,8	6,26,17	6
Jumlah keseluruhan			13	14	27

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skala Kecemasan

Skala kecemasan disusun berdasarkan teori David Sue dkk (2010) dalam penelitian M. Arif Mustaqim (2015) yang telah dimodifikasi sebelumnya.

Dalam skala ini disediakan 32 item dengan empat alternatif jawaban yaitu: sangat sesuai (SS), Sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). pemberian skor masing-masing aitem baik untuk aitem favorable (High self esteem) maupun aitem unfavorable (low self esteem) dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 4. Untuk item *high self esteem* jawaban sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, sesuai (S) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *low self esteem* pemberian nilai seperti pada aitem *high self esteem* namun berlaku sebaliknya, yaitu nilai 1 untuk sangat sesuai (SS), nilai 2 untuk Sesuai (S), nilai 3 untuk tidak sesuai (TS) dan Untuk nilai 4 untuk sangat tidak sesuai (STS).

Berikut merupakan blue print skala yang berisi indikator-indikator *Cultural belief* pada bulan safar yang kemudian dibuat menjadi aitem. Blue print skala ini sebanyak 32 aitem yang terdiri dari 18 aitem *favorable* dan 14 aitem yang *unfavorable*. Blue Print Untuk skala *cultural belief* pada bulan safar pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3

Distribusi aitem-aitem Skala kecemasan

NO	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah aitem
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Reaksi Kognitif	Kesukaran dalam konsentrasi	1,15	32	3
		Sulit dalam tidur	4,23	19,14	4
2	Reaksi Motorik	Merasa gelisah	8,21	28	3
3	Reaksi Somatik	Jantung selalu berdebar	11,2	13,7	4
		Tangan dan kaki menjadi dingin	12	25	2
		Sakit kepala	17	18,6	3
		Tidak nafsu makan	20,9	24,16	2
4	Reaksi Afktif	Rasa khawatir	22,5	24,16	4
		Rasa cemas	26,30	10	3
		Rasa was-was dalam melakukan aktifitas	29,27	31,3	4
Jumlah keseluruhan			18	14	32

G. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum Alat Ukur Ini digunakan dalam penelitian, maka alat ukur yang akan digunakan harus diujicobakan terlebih dahulu tingkat kesahihan (validitas) konsistenan (reliabilitas) guna mendapatkan aitem-aitem yang layak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini uji coba dilakukan dengan cara yang sama pada penelitian menggunakan teknik pengambilan data *simple random sampling* pada Kepala Keluarga yang berdomisili Rupert di desa Teluk lecah yang berjumlah 30 kepala keluarga. Dalam uji coba alat ukur ini random dilakukan kepada seluruh masyarakat yang tinggal didesa teluk lecah tersebut, menjadi sampel dalam uji coba alat ukur ini yangseluruhhnya berjumlah 30 kepala keluarga.

Uji coba skala atau alat ukur dilakukan pada tanggal 10 september 2016. Skala disebarakan kepada 30 kepala keluarga. Setelah skala terkumpul maka peneliti melakukan pengujian validitas dan reabilitas dengan menggunakan bantuan program spss (*Statistical Product and Service Solution*) 20.0 for windows.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen –instrumen pengukur (tes) dapat dikatakan mempunyai Validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukanya pengukuran tersebut (Azwar, 2009). Unuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran perlu dilakukan uji validitas, dan uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diesimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat profesional judgment (Azwar, 2009). Pendapat profesional dalam mengkaji validitasisi sekala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Daya Beda Aitem

Salahsatu cara sederhana yang melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah memeriksa apakah masing-masing butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkapkan. Analisis rasional ini juga dilakukan oleh pihak yang berkompeten untuk Menganalisis sekala tersebut. Langkah elanjutnya setela melakukan pengujian validitas isi adalah melakukan validitas kontrak, yaitu dengan cara melakukan uji daya beda aitem.

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010).

Untuk mengetahui tingka validitas alat ukur dianalisis dengan cara menggunakan korelasi *product moment pearson* (dalam Azwar,2010) dengan bantuan program *SPSS 20 FOR WINDOWS*, dengan cara menghubungkan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Menurut Azwar (2010), apabila aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 dan jumlahnya melebihi aitem yang dirancang untuk dijadikan skala, peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indesks daya diskriminasi yang tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria dari 0,30 menjadi 0,255, sehingga jumla aitem yang diinginkan dapat tercapai.

Dari 27 skala *Cultural Belief* terdapat 19 item yang sah. Koefisien korelasi berkisar antara 0,305-0,665 sedangkan sisanya sebanyak 8 item dinyatakan gugur. Rincian-rincian item yang sah dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah, sedangkan *blue print* item yang digunakan dalam pengambilan data dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.4

Blue Print Skala Cultural Belief pada bulan safar setelah Try Out

NO	Aspek	Indikator	Item Sahih		Item Gugur		Jumlah aitem
			F	Uf	F	Uf	
1	Nilai Memiliki aspek kognitif	Masyaraakat mempercayai akan datangnya musibah dubulan saafar	1,22,13	15,5,25			6
		Masyarakat memiliki kepercayaan yang kuat terhadap malapetaka,musibah dan wabah penyakit dibulan safar		4,10,21	7,24		5
		Mastarakat mempercayai ritual mandi safar dilaksanak setiap akhir bulan safar	12,2,14	9		16,27	6
		Masyarakat mempercayai dan mentaati pantang larang dibulan safar	19	11	18	20	4
		Masyarakat mempercayai ritual safar merupakan wadah untuk menjauhkan malapetaka dari kampung	3,23,8	26		6, 17	6
Jumlah keseluruhan			10	9	3	5	27

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5

Blue Print Skala Cultural Belief pada Bulan Safar untuk Penelitian

NO	Aspek	Indikator	Sebaran Item		Jumlah aitem
			F	Uf	
1	Nilai Memiliki aspek kognitif	Masyaraakat meyakini akan datangnya musibah dubulan saafar	1, 16, 11	13, 5, 18	6
		Masyarakat memiliki keyakinan yang kuat terhadap malapetaka, musibah dan wabah penyakit dibulan safar		4, 8, 15	3
		Mastarakat mempercayai mandi safar dilaksanakan setiap akhir bulan safar	10, 2, 12	7	4
		Masyarakat mempercayai dan mentaati pantang larang dibulan safar	14	9	2
		Masyarakat mempercayai ritual safar merupakan wadah untuk menjauhkan malapetaka dari kampung	3, 17, 6	19	4
Jumlah keseluruhan					19

Pada skala kecemasan terdiri dari 32 skala, terdapat 23 item yang sah. Koefisien korelasi berkisar antara 0,395-0,629 sedangkan sisanya sebanyak 9 item gugur. Rincian-rincian item yang sah dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah, sedangkan *blue print* item yang digunakan dalam pengambilan data dapat dilihat 3.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6

Blue Print Skala Kecemasan pada bulan safar Setelah Try Out

NO	Aspek	Indikator	Item Sahih		Item Gugur		Jumlah aitem
			F	Uf	F	Uf	
1	Reaksi kognitif.	Kesukaran dalam konsentrasi	1,15			32	3
		Sulit dalam tidur	4,23	14		19	4
2	Reaksi motorik.	Merasa gelisah	21		8	28	3
3	Reaksi somatik.	Jantung yang Selalu berdebar	11,2	13		7	4
		Tangan dan kaki menjadi dinggin	12			25	2
		Sakit kepala	17	6		18	3
		Tidak nafsu makan	20,9				2
4	Reaksi afektif.	Rasa khawatir	22,5	24,		16	4
		Rasa cemas	26,30	10			3
		Rasa was-was dalam melaksanakan aktivitas	27	31,3	29		4
Jumlah Keseluruhan			16	7	2	7	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7

Blue Print Skala Kecemasan pada bulan safar untuk penelitian

NO	Aspek	Indikator	Sebaran Item		Jumlah aitem
			<i>F</i>	<i>Uf</i>	
1	Reaksi kognitif.	Kesukaran dalam konsentrasi	1, 13		2
		Sulit dalam tidur	4, 18	12	3
2	Reaksi motorik.	Merasa gelisah	16		1
3	Reaksi somatik.	Jantung yang Selalu berdebar	9,2	11	3
		Tangan dan kaki menjadi dingin	10		1
		Sakit kepala	14	6	2
		Tidak nafsu makan	15, 7		2
4	Reaksi afektif.	Rasa khawatir	17, 5	19	3
		Rasa cemas	20, 22	8	3
		Rasa was-was dalam melaksanakan aktivitas	21	23, 3	3
Jumlah Keseluruhan			7		23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Reliabilitas

Konsep realibitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2010).

Untuk mengetahui koefesien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (dalam Azwar, 2010).

Dalam peritungan dilakukan dengan menggunakan rumus program SPSS 20,0 *For Windows*. Dalam aplikasiya, reliabilitas dinyatakan oleh koefesien reabilitas (r_{xy}) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Apabila koefesien reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0, maka semakin rendah tiingkat reliabilitasnya (Azwar, 2010).

Pada penelitian ini teknik reliabilitasnya yang digunakan adalah tenik satu kali peengukuran atau disebut juga onsistensi internall. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem skala *cultural belief* pada bulan safar diperoleh **a** sebesar 0,891 dan aitem skala kecemasan pada masyarakat melayu **a** Sebesar 0, 895. Nilai reliabilitas pada kedua skala ini berada pada kategori tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik dengan teknik analisis statistik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh pearson untuk menganalisa hubungan antara *cultural belief* dan kecemasan masyarakat

melayu pada bulan safar dirupat Utara kab bengkalis. menggunakan program SPSS 20.0 *For Windows*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.